

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada data berupa angka untuk menemukan keterangan yang diinginkan (Darmawan, 2013 ; 37). Didalam penelitian ini faktor yang diteliti oleh peneliti meliputi pengetahuan investasi, manfaat investasi, return investasi dan modal minimal investasi.

1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik, yang berlokasi di Jalan Sumatera No. 101 GKB.

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Populasi merupakan sumber data dalam jumlah banyak yang digunakan dalam suatu penelitian (Darmawan, 2013 ; 137). Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

1.3.2 Sampel

Menurut Lubis, (2010:172) sampel merupakan dari populasi yang diambil sebagian dan dipilih secara berhati-hati. Sedangkan menurut Darmawan, (2013 ; 143) menyatakan sampel yang berjumlah 30-60 atau dari 120-150 akan membuat uji statistik menjadi sangat efektif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa

akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan teknik metode *purposive sampling* dimana metode ini adalah menentukan pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan dari peneliti (Darmawan, 2013:152).

Dalam penentuan sampel peneliti mempertimbangkan hal sebagai berikut:

(1) Mahasiswa aktif program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik, (2) Mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh Mata Kuliah Teori Analisis dan Manajemen Portofolio, (3) Mahasiswa akuntansi yang sudah pernah mengikuti pelatihan pasar modal di Kampus Universitas Muhammadiyah Gresik. (4) Mahasiswa akuntansi yang memiliki akun saham dan terdaftar di galeri investasi Universitas Muhammadiyah Gresik.

Besarnya sampel dalam penelitian ini dapat ditentukan menggunakan rumus Slovin Sugiono, (2011:87) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (10%)

Ketentuan yang terdapat dalam rumus Slovin adalah sebagai berikut:

Nilai e: 0,1 (10%) digunakan untuk populasi yang dalam jumlah besar.

Nilai e: 0,2 (30%) digunakan untuk populasi yang dalam jumlah kecil.

Dalam hal ini sampel yang dapat diambil dengan menggunakan teknik slovin antara 10-20% dari populasi.

1.4 Jenis dan Sumber Data

1.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek. Lubis, (2010: 174) menyatakan data subjek adalah data yang berasal dari sikap, opini serta pengalaman seseorang yang dapat di jadikan objek penelitian. Peneliti menggunakan data subjek dengan memberikan pertanyaan tertulis (kuesioner) kepada responden dengan harapan responden dapat memberikan jawaban sesuai opini masing-masing individu.

1.4.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data yaitu data primer dimana jawaban responden yang ditulis berdasarkan kuesioner yang di berikan oleh peneliti. Menurut Lubis, (2010: 174) data primer merupakan data yang diperoleh dari jawaban pihak pertama. Sumber datanya yaitu dari mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik.

1.5 Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode survey yaitu dengan menyebarkan kuersioner kepada sampel penelitian yang bersangkutan yaitu mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik. Teknik angket (kuersioner) yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan dan memberi responden daftar pertanyaan tertulis dengan harapan responden dapat memberikan jawaban dari pertanyaan tersebut.

1.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1.6.1 Definisi Operasional

Penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan empat variabel independen. Variabel dependennya adalah minat mahasiswa berinvestasi (Y) dan untuk variabel independennya adalah pengetahuan investasi (X_1), manfaat investasi (X_2), return investasi (X_3) dan modal minimal investasi (X_4). Dalam hal ini variabel-variabel tersebut akan di jelaskan sebagai berikut:

1.6.1.1 Minat Investasi (Y)

Minat investasi merupakan keinginan seseorang dari dalam dirinya untuk tertarik pada suatu kegiatan investasi (Kotler, 2008;240). Jika tidak ada keinginan yang kuat maka seseorang tidak akan melakukan investasi. Ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur variabel minat yang sesuai dengan penelitian Hariady, (2013) yaitu:

1. Rencana
2. Keinginan
3. Suka berinvestasi
4. Rasa ingin tahu
5. Mengarah pada pilihan tertentu

1.6.1.2 Pengetahuan Investasi (X_1)

Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan yang harus dimiliki seorang investor sebelum melakukan investasi. Pengetahuan investasi mencakup pemahaman kondisi investasi, pemahaman dasar penilaian saham, tingkat return dan resiko (Kusmawati,2011). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan investasi yang sesuai dengan penelitian SN Sitohang, (2017) yaitu:

1. Pengetahuan pasar modal
2. Pengetahuan instrumen investasi
3. Pengetahuan tingkat keuntungan
4. Pengetahuan tingkat resiko

1.6.1.3 Manfaat Investasi (X₂)

Manfaat investasi merupakan sesuatu yang akan didapat jika seseorang melakukan investasi hal yang penting untuk diketahui sebelum melakukan investasi karena dengan mengetahui manfaat dari investasi maka seseorang akan semakin memiliki minat untuk berinvestasi. Menurut Riyadi, (2016) manfaat investasi sangat penting karena dengan mengetahui pentingnya berinvestasi maka akan menimbulkan perubahan yang baik di kehidupan yang akan datang. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyadi, (2016) maka indikator yang digunakan untuk mengukur variabel adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk masa depan
2. Manfaat untuk pembangunan ekonomi
3. Return

1.6.1.4 Modal Minimal Investasi (X₃)

Menurut Mokko, (2008:298) modal investasi merupakan modal yang digunakan untuk membeli atau melakukan pengadaan untuk menunjang proses produksi. Modal minimal dijadikan pertimbangan sebelum melakukan investasi karena adanya perhitungan estimasi dana, jadi semakin minim dana yang dibutuhkan maka minat seseorang untuk berinvestasi akan semakin meningkat (Rima,2015).Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyadi, (2016) maka

indikator yang digunakan untuk mengukur variabel modal minimal investasi adalah:

1. Dana minimal
2. Keterjangkauan modal
3. Kebebasan investor

1.6.1.5 Persepsi Resiko (X4)

Menurut Zubir, (2011;19) resiko merupakan adanya perbedaan antara suatu hasil yang diinginkan atau diharapkan dengan realitanya. Dalam hal ini cara perhitungan resiko sangat penting diketahui oleh calon investor sebelum berinvestasi karena agar dapat terhindar dari kerugian. persepsi resiko merupakan pandangan seseorang tentang penilaian kerugian yang akan di terima dalam investasi. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hariady, (2013) maka indikator yang digunakan untuk mengukur variabel modal minimal investasi adalah:

1. Resiko tinggi
2. Resiko sedang
3. Resiko rendah

1.6.2 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel yang diunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat bantu yaitu kuesioner yang diisi oleh responden. Pengukuran kuesioner dari jawaban para responden adalah menggunakan skala *likert*. Menurut (Darmawan, 2013 ; 169) skala likert dapat digunakan untuk mengukur suatu pendapat dari seseorang tentang fenomena sosial. Dibawah ini merupakan tabel pemberian skor dalam skala *likert*.

Tabel 3.1
Skala Likert

Option	Nilai Skala Positif
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-Ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : (Darmawan, 2013)

1.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pengujian data setelah pemilihan dan pengumpulan data penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti (Indrianto & Supomo, 2016). Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif dan menggunakan teknik analisis regresi linier bergandadengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y = Minat Mahasiswa Berinvestasi

a = konstanta

b₁ = koefisien regresi X₁

b₂ = koefisien regresi X₂

b₃ = koefisien regresi X₃

b₄ = koefisien regresi X₄

X₁ = Pengetahuan investasi

X₂ = Manfaat investasi

X₃ = Return Investasi

X₄ = Modal minimal Investasi

e = *error*

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y peneliti menggunakan uji sebagai berikut :

1.7.1 Uji Kualitas Data

1.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dapat dilakukan untuk menguji setiap instrumen yang dijadikan pertanyaan dalam penelitian sudah valid atau tidak. Dalam hal ini uji validitas dilakukan dengan metode *pearson product moment* dimana jika sampel > dari 30 responden (Darmawan, 2013 ; 180). Maka jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dalam penelitian dapat dikatakan valid.

1.7.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *cronbach's alpha*, yang menyatakan bahwa jika nilai yang didapat > 0,60 maka dalam hal ini instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel (Darmawan, 2013 ; 180).

1.7.2 Uji Asumsi Klasik

1.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji model regresi dalam suatu data residual memiliki distribusi normal. Dalam hal ini uji normalitas residual dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik KolmogorofSmirnov (K-S). Maka jika nilai probabilitas > 0,05 maka dapat dinyatakan data tersebut terdistribusi normal dan sebaliknya jika data tersebut < 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2013:160).

1.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah ada korelasi antar variabel independen satu dengan yang lain. Uji Multikolinieritas dilakukan dengan

menggunakan aplikasi SPSS yaitu dengan melihat nilai VIF yang harus dibawah 10 dan dengan nilai *tolerance* > 0,10. Dalam hal ini maka jika data tersebut menunjukkan nilai tersebut maka data dapat dikatakan tidak terdapat Multikolinieritas (Situmorang et al., 2014).

1.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS yaitu dengan melihat grafik *scatterplot*. Jika data tersebut terdistribusi normal dan tidak terdapat Heteroskedastisitas maka titik menyebar dan tidak membentuk pola hal ini dapat dikatakan bahwa tidak terdapat Heteroskedastisitas (Situmorang et al., 2014).

1.7.3 Uji Hipotesis

1.7.3.1 Uji T

Menurut Tandio & Widanaputra, (2016) menyatakan bahwa uji T digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji T dilakukan dengan dua cara yaitu yang pertama dengan membandingkan T_{hitung} dan T_{tabel} dan yang kedua berdasarkan nilai signifikansi.

Perbandingan nilai T_{hitung} dan T_{tabel} yaitu sebagai berikut:

1. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 dapat dikatakan diterima.
2. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau maka H_0 dapat dikatakan ditolak.

Berdasarkan nilai signifikansi yaitu sebagai berikut:

1. Jika memiliki nilai signifikan > α (0,05) maka H_0 dapat dikatakan diterima
2. Jika memiliki nilai signifikan < α (0,05) maka H_0 dapat dikatakan ditolak.



Gambar 3.1
Kurva Uji T

1.7.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengukur tingkat besarnya variabel independen untuk menjelaskan variabel independen. Nilai Koefisien Determinasi adalah 0 dan 1. Jika nilai R^2 mendekati 1 maka variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen (Tandio & Widanaputra, 2016).

